

## Editorial (76)

Angin penelitian dengan pendekatan kualitatif akhirnya berhembus juga di kalangan psikologi Indonesia. Hal ini dapat ditelusuri berdasarkan kemunculan berbagai laporan penelitian sekaligus artikel dan bahkan pelatihan atau lokakarya yang diwarnai istilah-istilah filosofis dan metodologis pendekatan kualitatif. Fenomena ini barangkali merefleksikan tingginya minat bahkan tuntutan publik terhadap penguasaan atau setidaknya pengenalan tentang apa yang disebut penelitian kualitatif.

Keadaan tersebut mendorong penyunting memberanikan diri menyajikan kumpulan naskah seputar pendekatan kualitatif. Penyunting katakan memberanikan diri, karena belum adanya kesepakatan tentang paradigma baku penulisan kualitatif untuk jurnal psikologi, khususnya di Indonesia, mengingat begitu beraneka ragamnya jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif. Beberapa pihak bahkan mulai mempertanyakan apakah standar bersama tersebut memungkinkan, atau memang dikehendaki? Jenis laporan kualitatif memang masih amat langka dan tentu berbeda dengan laporan di jurnal-jurnal bidang ilmu lain yang sudah terbiasa (bahkan berpuluh tahun) menggeluti metode ini. Pada edisi kali ini, kepada para pemerhati disajikan ulasan tentang isu dan perspektif pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian psikologis; kajian ini dikemukakan oleh Sumadi Suryabrata dari UGM. Selain itu, sebuah tulisan yang mencoba memaparkan usaha-usaha yang telah dan akan dilakukan seputar penggunaan pendekatan psikologis dan kualitatif untuk mengembangkan teori, disumbangkan oleh Kristi Poerwandari, pakar dari UI. Darmanto Yatman, psikolog sekaligus sastrawan/budayawan dari UnDip mengajak kita menggali kembali parapsikologi Indonesia yang sebenarnya kaya dengan nuansa-nuansa yang dalam, dan mengaitkannya dengan psikologi transpersonal yang mulai marak. Demikian juga kajian Taufik dari UMS mengenai konflik etnis di Kalimantan sangat menarik untuk memahami akar konflik etnis di sana. Makin banyaknya penderita Diabetes Mellitus menarik perhatian Lestari dan Netty dari UnAir yang menyajikannya sebagai laporan studi kasus, demikian pula Yanny dan Ananta dari UBAYA bersama Lestari dari UnAir yang mencoba menguak strategi koping remaja penderitanya. Terima kasih atas kepercayaan pakar-pakar dari UI, UGM, UnDip, UMS, UnAir, mendiseminasikan hasil karyanya lewat Anima. Kami tunggu yang lain!

Sebuah artikel hasil *systematic review* yang tampaknya cukup melelahkan dari Sia Tjundjing, penulis dan kritikus muda dari UBAYA, penyunting sajikan juga sebagai usaha melengkapi artikel-artikel lain edisi ini. Tulisan ini berusaha memetakan sikap-sikap yang pernah dimunculkan terhadap kriteria kualitas dalam penelitian kualitatif, yang terbagi menjadi lima posisi utama dalam sebuah kontinum sikap. Tulisan ini diharapkan dapat menjadi pijakan dalam menghadapi perdebatan-perdebatan mulai dari "*Is this valid research?*" to "*What is this research valid for?*" (Aguinaldo, 2004)

Sebuah rubrik baru penyunting tampilkan, yaitu *Book Review*, yang mudah-mudahan berguna bagi para pemerhati, terutama para mahasiswa untuk memperluas wawasan mereka. Buku-buku yang terpilih adalah yang mengulas pendekatan kualitatif agar seiring dengan artikel-artikel yang ada dan penyunting nilai cukup baik terutama bagi para pemula agar makin tercerahkan.

Tentu saja masih banyak topik-topik penting lain yang belum terangkum dalam edisi ini. Para pemerhati diundang dan dipersilakan mengenali temuan-temuan tersebut dan mengirimkan laporan penelitiannya untuk semakin menyemarakkan jurnal kita.

*Penyunting*